

## ***Belajar KB Ke Negeri China***

### **Pendahuluan**

Tiada suatu kegembiraan bagi umat Islam selain dikuatkan Iman dan Islam secara aqidah, juga dikala mampu melaksanakan hadits Rosulullah SAW apakah dalam bentuk ucapan, petunjuk, tulisan, ataupun perbuatan yang semata-mata mencari ridho Allah SWT. Seperti halnya *"tolabul ilmi faridhotun ala kulli muslimin wal muslimat ilal lahdi minal mahdi, walaukana bissin"* menuntut ilmu merupakan kewajiban bagi umat muslim dari sejak buaian ibu sampai masuk liang lahat, walaupun sampai ke negeri China. Dari makna itu menjadi suatu motivasi penulis untuk mencari dan menelaah dari tulisan dan berkeinginan untuk bisa melihat secara dekat apa makna dari suatu hadits tersebut. Ternyata Allah mengabulkan melalui kemurahan hati para pemimpin mengizinkan penulis untuk pergi ke negeri China.

Nampaknya sudah jadi naluri bagi umat manusia dikala akan bepergian jauh, apalagi yang diidam-idamkan untuk bisa sampai ke suatu tempat nun jauh disana menjadi gelisah ingin segera pergi bahkan kebiasaan sholat malam yang dilakukan pukul 3 dini hari harus digerser satu jam sebelumnya karena diwajibkan kumpul oleh Kepala BKKBN Propinsi Jawa Barat pukul 3.00 menuju Cengkareng. Padahal jadwal keberangkatan ke negeri China pukul 9.00. Ternyata ketika sampai di BKKBN Jl. Surapati Bandung di saat itu sudah berkumpul rekan-rekan dari berbagai daerah.

Disela-sela kegelapan malam dan dinginnya udara dini hari banyak hal yang bisa dipelajari dari kerumunan orang. Ada yang diiringi doa oleh keluarga, ada yang sibuk membereskan barang bawaan. Ada juga yang menggerutu dengan penyesalan harus mengeluarkan uang yang relatif besar untuk membayar urusan pasport. Itulah suatu dinamika dan fenomena yang terjadi menarik untuk ditulis dan diungkapkan dalam sebuah untaian huruf yang membentuk kata kemudian dihubungkan menjadi sebuah kalimat dan kalimat itu menjadi sebuah cerita yang unik dan mengasikan selama menuju ke negeri China.

Karena motivasi dan tujuan mengunjungi negeri China diniati supaya bernilai dan bermakna ibadah, maka teravel yang dipilih adalah Qiblat Tour yang beralamat di Taman Cibeunying Selatan Nomor 15 Bandung, di Jalan Arcamanik Endah No. 11 A Bandugn dengan nomor telp. 022 7201488/02291721718 dengan E-mail : qiblattour arcamanik@yahoo.com dengan profilnya di sajikan pada website : [www.qiblattour.com](http://www.qiblattour.com). Saat itu yang ditunjuk menjadi pemandu untuk bisa sampai ke negeri China H. Sodik Mudjahid, Mr. Cliff Yap, Mis Aqiu dan Mr Wu jin Ping.

Ketika perjalanan menuju Cengkareng banyak makna yang bisa dipelajari, mulai dari kata, canda, gerak, tawa 33 orang insan manusia yang seharian selalu berhubungan dengan masyarakat, kaum perempuan, peserta KB, kader yang dipersatukan oleh BKKBN untuk menjadi sebuah dinamika kelompok. Dari pengalaman yang sangat berbeda antara satu dengan yang lainnya. Itulah suatu ilmu dan seni yang digulirkan oleh nakoda

BKKBN propinsi Jawa barat Bapak Drs. H.Rukman Heriana, MM yang mantan Dalang beken disaat metiti karirnya sejak menjadi PLKB di bererbagai daerah. Dengan setumpuk pengalamannya ketika di Desa, di Kecamatan, di Pusat, di Propinsi.

Ternyata pola pengembangan karir sistem zigzak dengan pendekatan *tour of duty* *tour of area* nampak adanya kreadibility dan akseptability serta pleksibility untuk menggerakkan sebuah proses pembangunan kesejahteraan masyarakat dengan orientasi pada kependudukan. Sehingga program KB yang tenggelam ditelan masa sebagai dampak negatif sebuah gerakan reformasi kebablasan untuk segera direvitalisasi melalui sebuah KIE dan pelayanan alat kontrasepsi yang cukup untuk semua akseptor. Segudang pengalaman Ka Kanwil BKKBN dicoba diekplorasi oleh semua peserta tour dari seluruh OPD KB se Jawa Barat yang penuh semangat dan segudang pengalaman berpariasi dari institusi yang pernah di alaminya.

Dalam sebuah komunitas tour mengandung makna mendalam untuk mempelajari sikap, perilaku, pengetahuan, pengalaman ataupun keangkuhan/kesombongan seseorang yang bergaya sebagai golongan bangsawan jadi larut menjadi sebuah komunitas baru seperti 'anak usia dini' yang sedang mencari jati diri dengan berbagai potensi, kemampuan serta kreatifitas yang dikemas menjadi sebuah norma dan etika yang disepakati bersama, sehingga seluruh predikat dan jabatannya di buang jauh-jauh menjadi komunitas baru dibawah kendali *guide tour* berkembangasan Indonesia dan berkebangsaan China.

Ketika sampai di kilometer 60 CIPULARANG tiba-tiba bus berhenti memberikan kesempatan pada komunitas baru itu melakukan sholat subuh berjamaah. Di sela-sela pembicaraan muncul sebuah ide untuk menggairahkan para penggerak KB di lapangan diperlukan sebuah inovasi pemberian stimulan dalam bentuk *outboud* melalui kunjungan ke luar negeri bagi PLKB atau minimal koordinator PLKB/UPTD di beri wawasan global tentang pembangunan berorientasi kependudukan. Minimal koordinator PLKB bisa di bawa ke negeri tetangga di Asia tenggara yang paling berhimpitan dengan NKRI.

Mengapa kependudukan dan rasa nasionalisme harus terpatri dalam diri setiap warga negara Indonesia, disebabkan Indonesia sebuah negara kepulauan dengan keanekaragaman budaya, karakter, adat istiadat, potensi dengan jumlah penduduk nomor 4 di dunia. Maka wajar bila belajar kepada negara yang pengendalian penduduknya berhasil, yang setengah berhasil, yang cukup berhasil ataupun pada negara yang gagal mengendalikan dan membangun penduduk ke arah yang mengglolbal. Maka program *family planing* menjadi sebuah pilihan yang tidak bisa di tawar-tawar lagi. Sehingga program KB jangan hanya dibaca tentang kontrasepsi, tapi bagaimana pembangunan kependudukan yang komprehensif dari semua lini dan semua *stakeholder*. Sehingga akan mengetahui di *grade* mana NKRI berada dalam percaturan dunia, apakah di level *lower*, *midel*, atau *hight*.

Sampai di Cengkareng para OPD KB yang memposisikan 'anak usia dini' muncul secara alami dalam mengikuti proses masuk bandara, pemeriksaan keimigrasian, *bording pass* ataupun memasukan bagasi. Tentunya nampak perilaku unik, karena ada yang sudah

terbiasa, ada yang setenga-setengah ada pula yang baru pertama kali mengikuti proses perjalanan ke luar negeri ada pula yang sok tahu. Itulah sebuah dinamika kelompok baru yang dibentuk dari lingkungan dan situasi yang mempengaruhinya.

Mengapa lingkungan itu bisa membentuk karakter seseorang, mari perhatikan Hongkong sebagai daerah Administratif khusus dari Republik Rakyat China selain Makau menunjukkan sikap kerja cepat dan tidak berleha-leha karena alam di sana penuh bebatuan dengan bangunan yang menjulang tinggi tidak akan bertahan hidup bila tidak mempunyai pekerjaan yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi. Makanya RRC memperlakukan Hongkong yang diserahkan pada tahun 1997 oleh Britania Raya masuk dalam satu kebijakan dengan dua sistem ciptaan Deng Xiaoping, yaitu sistem hukum, mata uang, bea cukai, imigrasi, peraturan jalan diberikan otonomi. Sedangkan urusan pertahanan nasional dan hubungan diplomatik di urus oleh Beijing dengan kurun waktu sampai tahun 2047.

Bagaiman perilaku OPD KB ketika sampai di bandara internasional Chek Lap Kok Hongkong. Ternyata kelimpungan karena dihadapkan pada situasi baru dan harus mengikuti aturan baru yang tidak sama dengan kondisi di Cengkareng, seperti halnya membawa barang bagasi beraneka ragam perilakunya karena harus diurus sendiri di cari sendiri, dibawa sendiri. Sedangkan di Cengkareng banyak kuli pembawa troli tapi di Hongkong tidak ada dan tidak ada yang mau menjadi kuli pembawa troli. Yang paling menyedihkan di Hongkong saat bertemu dengan ABG yang menjadi tenaga kerja wanita asal Indonesia menjadi pembantu rumah tangga. Namunb rasa iba tersebut ternyata paradok dengan sikap TKW yang cengengesan merasa bergebira dan senang menjadi TKW karena gajinya 3000 dolar Hongkong. Kecewaan lain dirasakan oleh salah seorang Kepala OPD KB yang tidak sempat menukarkan rupiah di Indonesia. Ketika akan belanja menunjukkan rupiah ternyata ditolak mentah-mentah dan tidak dilirik sebelah mata. Bahkan nilai tukarnya sangat jatuh yaitu Rp.1.500 hanya dinilai 1 RMB ( 1 Yuan ). Lain halnya dengan dolar USA dianggap bernilai di benua manapun. Itulah kondisi di negara asing.

Dari keasingan situasi dan keasingan bahasa mandarin berdampak pada telatnya kunjungan ke beberapa tempat karena ada beberapa orang yang tertinggal tidak tahu jalan keluar bandara untuk menuju tempat parkir kendaraan yang sudah disiapkan oleh travel Hongkong. Bahkan terjadi beberapa kali nada keras dari sangpemandu wisata. Wajarlah namanya juga menunggu pasti menjengkelkan, namun semuanya bisa terkendali dengan kesabaran dan dikembalikan segala sesuatunya pada Allah SWT. Akhirnya teratasi pula bahwa tidak ada masalah yang tidak bisa diselesaikan.

Ada satu pelajaran yang menarik ketika berkunjung ke tempat kerajinan perhiasan *Pengsuy*. Yaitu sebelum para rombongan dibawa ke tempat penjualan perhiasan diberikan suatu metoda KIE tentang kegunaan benda bermagnet, sehingga semua rombongan tersugesti untuk memilikinya dengan rela merogoh dolarnya untuk ditukar dengan perhiasan yang dijajakan secara rapih dan menarik. Hal ini menarik untuk diterapkan dalam memasarkan dan menjual produk UPPK sebagai salah satu kegiatan

akseptor KB dalam meningkatkan aktivitas revitalisasi program KB di Republik Indonesia.

Bagi orang yang berlatar belakang Manajemen Marketing, rasanya tepat bila belajar ke Hongkong untuk mengelaborasi tentang , penataan tempat, standarisasi harga, pengemasan prodak dan melakukan promosi dengan pemanfaatan personal yang berkualifikasi handal dalam memasarkan suatu produk, Apalagi suatu daerah yang berminat untuk mengembangkan pariwisata seperti di Hongkong mampu menyerap 21, 81 juta orang turis dengan laju pertumbuhannya mencapai 11,1% apalagi setelah dibukanya *Disneyland Resort*. Penulis pernah melihat *Avenue of Stars* di tepi pelabuhan dekat daerah *Tsim Sha Tsui* melihat gemerlapannya lampu hias dengan angin pantai. Kemudian menuju ke *Victoria Harbour*, *Victoria Peak* dengan menggunakan *Peak Tram*.

Kesan ketika berkeliling di kota Hongkong adalah metoda Inggris yang menyewa pulau Hongkong, kemudian dibangun bahkan setelah maju diserahkan pada RRC. Lain halnya dengan Indonesia yang diperas dan dikuras habis-habisan oleh Belanda. Setelah habis dan saling berebut kekuasaan antara sesama anak bangsa kini merana dan terjadi saling hujat antara satu generasi ke generasi berikutnya dibawah bayang-bayang negara adi kuasa. Munculnya renungan seperti itu bukan berarti setuju dengan politik komunis dengan segala urusan ditangani negara. Namun bagaimana caranya memperkuat ekonomi bangsa untuk mampu berkarya mengolah seluruh sumber daya alam yang berorientasi pada pembangunan kependudukan menggunakan pendekatan agama Islam yang menghalalkan perdagangan serta mengharamkan riba. Bahkan bila rajin mencermati kondisi di Hongkong bahwa politik, agama dipinggirkan yang dikedepankan adalah ekonomi. Namun dampak negatifnya adalah borjuis segala sesuatu dinilai dengan uang.

Selesai mengelilingi pulau Hongkong kemudian masuk ke Restoran muslim dengan bahasa yang digunakan oleh seluruh pelayan adalah bahasa Indonesia, menu Indonesia serta teknik penyajian ala Indonesia. Kemudian bermalam di Hotel Largos kota Hongkong. Mengingat esok hari harus segera berangkat ke Shenzhen maka waktu tidur itu dilewatkan dengan berkeliling melihat situasi pasar malam di Hongkong bagaikan kehidupan malam yang hiruk pikuk kehidupan ekonomi dan kuliner ala *sea food*. Tapi karena tidak tahu persis tentang cara mengolahnya terpaksa menahan diri tidak mencoba untuk mencicipi aneka *sea food* yang dijajakan di pasar malam. Walaupun teman-teman ada yang berkehendak mencicipi hidangan kuliner yang serba ikan laut itu. Penulis tetap tidak mau bahkan mengajak terus mengelilingi pasar malam melihat berbagai karakter perilaku manusia yang ada di sekitarnya.

Di pagi yang cerah dengan udara dingin ada suatu pelajaran yang bermakna untuk direnungi, bahwa tidak semua ilmu yang dimiliki bisa diimplementasikan, tidak semua predikat dan profesi bisa mensejahterakan. Buktinya ketika penulis bangun pagi-pagi dikagetkan ada beberapa orang Kepala OPD KB yang berprofesi dokter menderita sakit, ada yang terkena asam urat tidak bisa jalan, ada yang kena diare ada pula yang sakit kepala dan pusing-pusing. Itu lah rahasia Allah terhadap hambanya bahwa segala sesuatu telah diatur oleh sang maha pencipta. Padahal menurut logika masa iyah dokter harus sakit dan tidak bisa mengobati dirinya sendiri atau tidak bisa mengatur dirinya dalam situasi di negeri orang. Itulah fenomena yang terjadi. Walaupun itu kasuistik tapi

unik dan penuh makna untuk direnungi bahwa hanya Allah yang maha pemberi kesehatan dan mengatur seluruh kehidupan manusia.

Ketika masuk di perbatasan Shenzhen harus mengisi beberapa formulir keimigrasian dan semua paspor diperiksa. Semua rombongan bersiaga mendampingi salah seorang Kepala OPD KB yang berparas seperti orang China tapi namanya mirip orang Arab, sehingga pernah beberapa kali harus mengalami proses pencekalan beberapa menit di kantor imigrasi. Namun atas bantuan pemandu wisata berkebangsaan China menjelaskan kepada petugas imigrasi akhirnya bisa bergabung kembali dengan rombongan. Alhamdulillah perjalanan menuju ke Shenzhen lancar bahkan mendapat pemandu wisata yang penuh dedikasi dan loyalitas terhadap pimpinan rombongan. Sehingga sikap fleksibilitasnya membuat seluruh Kepala OPD KB merasa terayomi dengan berbagai pendapat dan pemahaman yang mesti diakomodir.

Shenzhen adalah kota baru di provinsi Guangdong dengan penduduk 6 juta orang. Sedangkan pengertian kata Shenzhen adalah selokan dalam. Daerah itu asalnya adalah pusat pertanian, namun kini berubah menjadi kota yang megah dengan berbagai aktivitas perdagangan serta beraneka ragam tempat penyajian budaya dari 56 suku bangsa. Penulis pernah dibawa ke lokasi pertunjukan permainan kuda seperti peperang tanding dengan penuh atraktif. Kemudian dibawa pada pertunjukan teater yang dimainkan oleh 400 orang penari dengan kolaborasi pertunjukan yang mengasikan. Selanjutnya dibawa pada pertunjukan drama terbuka mengkolaborasikan permainan tradisional dengan teknologi modern.

### **Suksesnya Program KB di China**

Gerakan KB di China dimulai tahun 1970 dengan ketentuan setiap keluarga di beri kelonggoran mempunyai anak 3 orang dan dipersilahkan kepada seluruh masyarakat untuk masuk KB secara sukarela dengan menggunakan metoda komunikasi informasi dan edukasi secara intensif oleh pemerintah menggunakan para penyuluh di setiap wilayah pemukiman padat. Bahkan yang diprioritaskan ada 6 provinsi untuk digenjot program KB.

Periode berikutnya pada tahun 1980 maka berubah kebijakannya bahwa setiap keluarga diperkenankan mempunyai anak 2 orang bila lebih dari dua orang maka didenda disesuaikan dengan tingkat ekonomi keluarga. Bahkan pada tahun 1990 kebijakan berubah bahwa setiap keluarga diperkenankan mempunyai anak 1 orang dan yang lebih didenda sedangkan bagi pegawai pemerintah bila anaknya lebih 1 dipecah dari Pegawai Negeri..

Ekses dari kebijakan tersebut maka setiap keluarga yang akan mempunyai anak lebih dari 1 mereka melahirnya di luar kota, bahkan ada pula yang melakukan aborsi karena takut didenda. Bila tidak memiliki harta benda tapi melanggar program keluarga berencana maka barang apa saja disita oleh negara sebagai dendanya.

Alat kontra sepsi yang paling banyak digunakan adalah cincin atau di Indonesia lebih dikenal dengan alat kontra sepsi IUD. Kebanyakan yang mengikuti KB adalah

perempuan dan bila laki-laki akan mengikuti KB dengan program MOP harus minta izin sama istri, dikarenakan istri menghawatirkan bila suaminya mengikuti program KB.

Selain itu bahwa di China tidak boleh laki-laki memiliki istri lebih dari satu. Bila terjadi perceraian maka anak dibawa oleh istri. Apabila yang sudah bercerai akan menikah lagi maka harus meminta izin pada pemerintah. Kemudian bila akan mempunyai anak harus meminta izin terlebih dahulu kepada Pemerintah. Izin itu diwajibkan sebagai dasar pemerintah memperhitungkan berapa perumahan yang harus dipersiapkan, berapa tempat belajar yang harus dipersiapkan, bagaimana pertumbuhan ekonomi harus dipacu dan semuanya diberi subsidi untuk sekolah. Bahkan semuanya ditanggung oleh negara. Apabila mempunyai anak tanpa izin maka subsidiya dicabut, bahkan bila mempunyai anak lebih dari 1 didenda yang sangat berat mencapai 300.000 yuan. Termasuk subsidi yang diberikan harus dikembalikan serta langsung subsidiya dihentikan. Namun yang ikut KB di jamin oleh Pemerintah, setiap akseptor yang baru mengikuti KB diberi bantuan oleh pemerintah. Karena keperluan anak yang dilahirkan dengan izin pemerintah dijamin hidupnya oleh pemerintah. Maka dampak positifnya setiap keluarga konsentrasi bekerja untuk urusan ekonomi.

Dikarenakan seluruh anggota keluarga itu bekerja maka bayi dan anak 2-3 tahun dititip sama Kake dan Nenek. Bila anak usia dini disekolahkan maka pendidikan anak usia dini di China itu bayar sendiri. Namun anak yang sudah masuk usia sekolah ditanggung pemerintah. Kebanyakan sekolah di China dari pagi sampai malam. Makan pagi dan makan siang disekolah hal ini dilakukan di asrama. Dikarenakan ke dua orang tuanya bekerja. Jadi sekolah di China selama 5 hari di asrama untuk hari sabtu dan minggu libur untuk pulang ke rumah.

Gaji guru pertama masuk adalah 2000 yuan sedangkan gaji pensiunnya 1000 yuan. Seluruh masyarakat setiap tahunnya diasuransikan dengan premi dibayar oleh pemerintah. Bersarnya premi di desa dengan di kota di bedakan. Bahkan premi di kota itu lebih tinggi. Dengan pola seperti itu seperti di Hongkong sudah muncul kesadaran sendiri mengatur jumlah anggota keluarga.

Usia kawin pertama di China adalah 22 untuk perempuan dan untuk laki-laki 25 tahun. Kebanyakan laki-laki tinggal di desa untuk bertani perempuan banyak berdatangan ke kota untuk bekerja. Di desa banyak orang kaya baru karena tanahnya digusur pemerintah untuk dirubah menjadi pusat pertokoan, pemerintahan dan pusat pertumbuhan suatu kota. Penduduk desa bila akan bekerja di kota harus mempunyai surat izin serta membayar 400 yuan setiap tahun. Kebijakan tersebut diberlakukan supaya penduduk terkendali, bahkan orang yang masuk ke kota itu diperiksa pasport atau diperiksa KTP. Pintu masuk ke kota terkendali dari satu pintu dan tidak ada pintu lain untuk bisa masuk ke kota.

Efek negatif dari kebijakan setiap keluarga hanya mempunyai satu anak. Ada kebiasaan yang kurang terpuji bahkan mengerikan, yaitu bila anak pertama perempuan dan ingin mempunyai anak laki-laki maka anak perempuan itu anggota tubuhnya diciderai. Ada yang dipatahkan tangannya, ada yang dipatahkan kakinya ada yang di tusuk matanya. Bahkan kebiasaan aborsi merukan suatu tindakan yang terbiasa.

Kondisi struktur kependudukan di China kebanyakan adalah perempuan, sehingga banyak laki-laki yang tidak mempunyai pasangan. Maka tumbuhlah kehidupan prostitusi terutama bagi laki-laki yang tidak mempunyai istri. Perhitungan program KB dimulai pada tahun 1970 dengan menghitung CBA oleh Perdana Menteri Shuang Laik. Seluruh keperluan KB dipenuhi Pemerintah tidak membedakan antara yang miskin dan yang kaya yang penting seluruh masyarakat ikut KB dengan mengutamakan 3 (tiga indikator)

1. Penerangan ( kalau di Indonesia semacam KIE)
2. Penyediaan dan pemenuhan kebutuhan alat kontrasepsi
3. Jaminan untuk pemulihan kegagalan

Metoda KB yang dianjurkan oleh Pemerintah adalah metode sistem operasi seperti MOP dan MOW. Cara lain menggunakan IUD, Implan yang sudah berjalan selama 20 tahun. Dengan program KB yang konsisten dan terus disempurnakan setiap tahun (setahun sekali ) sehingga sudah ada 400 juta kelahiran yang tertunda. Maka pertumbuhan penduduk stabil dan pertumbuhan ekonomi sangat pesat sehingga China piutangnya cukup besar. Termasuk Amerika mempunyai utang pada China.

China mengutamakan kepentingan Rakyat secara ilmiah. Sehingga pembangunan kependudukan dicantumkan pada pembangunan negara, bahkan bukan hanya tentang populasi melainkan juga untuk kualitas penduduk. China menganggap bahwa sumber daya manusia terpenting dalam pertumbuhan ekonomi. Makanya pekerjaan KB tidak dianggap sepele bahkan pemerintah mengendalikannya sampai ke desa apa kebutuhan rakyat tentang program KB, jasa apa yang diperlukan dalam ber KB. Pemerintah berkewajiban untuk meneliti dan mencari pemecahan masalah kependudukan.

Direktur bidang kerja sama luar negeri. Ny Shing menjelaskan bahwa distribusi alat kontrasepsi dikendalikan secara sempurna sehingga seluruh kebutuhan alat kontrasepsi bisa terpenuhi. Di bawah ini dijelaskan tentang ringkasan Pembangunan pusat barang persediaan alat kontrasepsi di cina. Dengan presentasi dari mulai informasi menyeluruh, metode penyediaan kontrasepsi dengan berbagai jenis serta pengantar tentang CCSC adalah institusi menggabungkan pada populasi nasional dan komisi pengawasan merencanakan keluarga berencana di China utamanya dalam fungsi mengatur distribusi kontrasepsi.

Fungsi utamanya melakukan strategi penelitian, pembangunan kontrasepsi dalam suatu sistem manajemen kontrasepsi. Untuk menolong NPFPC dalam menyelesaikan penyusunan pedoman manajemen kontrasepsi. Kemudian mengalokasikan anggaran untuk distribusi kontrasepsi mempelajari anggaran keuangan diluar program pusat kontrasepsi, mengumpulkan pembukuan akhir dari belanja alat kontrasepsi, melakukan bimbingan manajemen kontrasepsi di tingkat Propinsi maupun urusan pusat yang dinyatakan sebagai aset.

Mengumpulkan menyusun kebutuhan kontrasepsi secara nasional, lokal menurut rencana penyediaan, menyesuaikan penyimpanan dan rencana pengiriman setiap tahun.

Membantu NPFPC untuk mengorganisir dan menerapkan pengadaan kontrasepsi dari pemerintah dengan menyusun katalog kontrasepsi, penyimpanan, pengiriman dan penyimpanan yang terpusat di Beijing.

Mengkoordinasikan manajemen kontrasepsi yang direncanakan dengan manajemen pembiayaan, penyediaan dan jasa pengelolaan teknis untuk grup sasaran. Membuat dan membangun industri dan pengiriman, serta penelitian dan peningkatan pembangunan industri alat kontrasepsi. Mengorganisasikan dan penerapan pemasaran kontrasepsi untuk kegiatan sosial Mengorganisasikan komunikasi internasional tentang kontrasepsi dan kerjasama menolong sektor terkait untuk mengimport teknologi baru dan produk baru.

Dari perjalanan Ny Shing selaku Direktur kerja sama Internasional memberikan gambaran pada penulis bahwa penyediaan kontrasepsi merupakan prioritas utama dalam mensukseskan program KB di China. Karena sesadar-sadarnya orang ingin mensukseskan KB dan ingin jadi akseptor KB bila tidak dilakukan manajemen pengadaan kontrasepsi, tidak dilakukan manajemen koordinasi perencanaan kebutuhan kontrasepsi baik untuk KB mandiri maupun KB sukarela dalam kegiatan bakti sosial. Maka anggaran tidak akan bisa dihitung secara komprehensif termasuk kebutuhan apa yang paling diinginkan oleh masyarakat, bagaimana manajemen penyimpanannya, bagaimana manajemen pendistribusian dan bagaimana manajemen penyusunan serta bagaimana manajemen pengelolaan aset.

Jadi esensinya bahwa setelah masyarakat sadar untuk ber KB maka ketersediaan alat kontrasepsi harus terjamin jangan sampai dikala masyarakat ingin ber KB tapi alat kontrasepsi tidak ada. Sedangkan untuk pemasangannya di Indonesia harus dikoordinasikan dengan manajemen jaminan kesehatan masyarakat oleh institusi yang menangani kesehatan.

Bisakah hasil studi KB di China diterapkan di Indonesia sebagai NKRI dengan falsafah Pancasila dan UUD 1945 yang sudah di amandemen beberapa kali. Apakah pembangunan akan berorientasi pada kependudukan atau berorientasi kepada kebebasan berpolitik dengan jargon negara hukum? Apakah program KB dianggap pemborosan anggaran pemerintah atau dianggap sebuah investasi untuk menggapai kesejahteraan umat yang berlandaskan pluralisme dan keanekaragaman budaya dengan berdasar pada agama dan kepercayaannya masing masing.

*"Wallohu alam bissawab. Tergantung pada para penguasa/pemegang kebijakan yang didukung dengan keamanan politik, hukum serta ketersediaan/kecukupan anggaran yang wajar dan akuntabel".*

*" Adakah semangat untuk berjuang keras menggapai NKKBS, seperti mendaki ke puncak tembok China dari satu anak tangga ke tangga berikutnya sehingga bisa melihat pemandangan yang indah tanpa takut jatuh akibat tersedot gravitasi bumi "*

*Atau tetap serakah seperti kaisar Dinasti Ming dan Qing menguasai istana yang begitu luas dari mulai Tiananmen (pintu surga yang damai) didampingi oleh istri dan selir sebanyak 3000 orang dengan jumlah anak 200 orang. Tanpa belaskasihan tega mengkebiri setiap laki-laki yang menjadi pegawai istana. Sedangkan ketika musim panas bukan mengurus rakyat melainkan mengasingkan diri di Forbidden City.*

*Siapakah yang berperilaku seperti Kaisar?*

*Ataukah ingin dan akan berusaha keras berperilaku seperti Rosululloh SAW!.*